

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mengacu pada peraturan perundang-undangan yaitu UU No. 23 tahun 1992 tentang kesehatan, UU No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja, UU No. 3 tahun 1992 tentang Jamsostek, telah menjadi kebijakan perusahaan menyelenggarakan kesehatan perusahaan. Lingkup tugas kesehatan perusahaan adalah terwujudnya derajat kesehatan optimal yaitu pekerja dan keluarganya sehat sejak masuk bekerja di perusahaan sampai akhir tugasnya.

Fungsi kesehatan di PT. Pertamina EP Region Jawa :

- Perlindungan pekerja
- Meningkatkan produktifitas kerja
- Kesejahteraan pekerja.

Oleh karena itu kesehatan mempunyai 2 ruang lingkup yaitu lingkup kesehatan kerja yang berkaitan erat dengan keselamatan kerja (perlindungan pekerja) dan lingkup kesehatan SDM yang berkaitan erat dengan kesejahteraan SDM masing-masing mempunyai misi dan tanggung jawab yang berlainan. Misi kesehatan kerja adalah mewujudkan pekerja yang sehat, bugar dan produktif serta lingkungankerja yang kondusif. Misi kesehatan SDM adalah menyediakan layanan dan pembiayaan pemeliharaan kesehata bagi pekerja, istri atau suami, anak (PISA) dan pensiunan.

Tanggung jawab Kesehatan Kerja adalah :

- Memberikan perlindungan kerja dan bahaya kesehatan
- Meningkatkan produktifitas kerja
- Menjaga citra perusahaan.

Tanggung jawab Kesehatan-SDM adalah:

- Memberikan jaminan layanan kesehatan PISA sebagai unsur kesejahteraan
- Mengendalikan biaya layanan kesehatan PISA dan pensiunan.

Pada era PT. Pertamina EP Daerah Operasi Jawa Bagian Barat yang mengutamakan efisiensi di segala bidang, diharapkan Kesehatan-SDM EP Region Jawa dapat memberikan kontribusi terhadap perusahaan berupa :

- Meningkatkan produktifitas kerja
- Mengurangi kerugian karena sakit
- Menurunkan waktu kerja yang hilang
- Mengendalikan biaya kesehatan, salah satu upaya yaitu pengawasan audit medis dan administrasi terhadap rumah sakit-rumah sakit rujukan atau poliklinik-poliklinik langganan agar tidak berlebihan dalam pemberian obat, pemakaian fasilitas pemeriksaan, pemakaian fasilitas perawatan, dan lama hari perawatan
- Memberikan perlindungan kerja
- Memberikan jasa konsultasi kepada manajemen dalam aspek kesehatan kerja dan dalam aspek pemeliharaan kesehatan

- Turut menjaga citra perusahaan

Permasalahan yang ada pada Kesehatan-SDM EP Region Jawa adalah sistem input pendataan pasien rawat jalan masih menggunakan sistem manual, walaupun sudah menggunakan komputer di beberapa ruang kerjanya namun komputer digunakan untuk membuat laporan-laporan yang dibuat secara manual dan belum menggunakan program yang dapat memproses data secara otomatis untuk mengolah data dan pembuatan laporan..

B. Pokok Permasalahan

Seperti yang telah diuraikan diatas, permasalahan yang ada pada Kesehatan-SDM Region Jawa khususnya Poliklinik Mundu adalah pengolahan data pasien rawat jalan yang masih menggunakan sistem manual, data pasien yang berobat di poliklinik tersebut disimpan pada berkas-berkas yang jumlahnya sangat banyak sehingga dalam pencarian data membutuhkan waktu yang lama dan harus tersedia ruangan yang cukup besar untuk menyimpan berkas-berkas tersebut. Dalam permasalahan kali ini akan dibahas “ Bagaimana membuat Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pasien Rawat Jalan pada PT. Pertamina EP Region Jawa Bagian Kesehatan-SDM untuk meningkatkan kualitas pelayanan, dan produktifitas kerja serta membantu manajemen dalam mengambil berbagai keputusan dengan menggunakan Visual Basic 6.0 “.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah yang akan dibahas pada sistem ini mencakup data pasien, data dokter, data check up, data diagnosa, laporan data pasien, laporan data dokter, laporan data check up, dan laporan data diagnosa pada Kesehatan – SDM Region Jawa khususnya poliklinik Mundu.

D. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dalam penyusunan laporan Skripsi ini adalah :

D.1. Bagi mahasiswa :

1. Sebagai salah satu syarat kelulusan program Strata-1 program Teknik Informatika pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer “AMIKOM” Yogyakarta
2. Menerapkan teori yang didapat selama perkuliahan dan melihat aplikasinya di lapangan.
3. Menambah pengalaman dan pengetahuan dalam bidang lain di luar perkuliahan.

D.2. Bagi Instansi :

1. Memberi sumbangan bagi instansi khususnya dalam bidang sistem informasi manajemen dan penerapan teknologi komputer.
2. Menciptakan sistem baru yang lebih baik dengan mengembangkan sistem yang ada.

E. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini, yaitu :

E.1. Metode wawancara

Metode pengumpulan data secara wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak yang telah ditunjuk dari instansi.. Metode ini sering digunakan karena data yang diperoleh berasal dari sumber secara langsung.

E.2. Metode pengamatan

Merupakan metode yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap sistem yang sedang berjalan.

E.3. Metode kearsipan

Dengan mempelajari data-data yang ada dalam dokumen-dokumen yang berasal dari objek yang diteliti

E.4. Metode kepustakaan

Dengan mencari data-data yang diperlukan dalam buku-buku yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang dihadapi.

F. Jadwal Penelitian dan Penyusunan Skripsi

Untuk menghasilkan penelitian yang terencana dan penyusunan skripsi yang tepat waktu maka diperlukan adanya jadwal penelitian dan penyusunan skripsi.

Adapun jadwal penelitian dan penyusunan skripsi dapat dilihat pada table dibawah ini:

No	Nama Kegiatan	Maret (2006)				April (2006)				Mei (2006)			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Menentukan Objek	■											
2	Pengumpulan Data		■	■	■	■	■						
3	Mengajukan Proposal							■					
4	Pembuatan Software									■	■	■	■
5	Pembuatan Laporan									■	■	■	■

Tabel 1.1. Jadwal Penelitian Skripsi

G. Sistematika Penulisan Laporan

Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis menggunakan acuan dari sistem penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan yang digunakan adalah sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan

Bab I menjelaskan tentang latar belakang masalah, pokok permasalahan, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian, jadwal penelitian dan penyusunan skripsi, sistematika penulisan laporan.

Bab II. Landasan Teori

Bab ini menguraikan teori-teori, pengertian-pengertian dan rumusan-rumusan yang digunakan sebagai landasan dalam melakukan penelitian maupun yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

Bab III. Tinjauan Umum

Bab ini menguraikan mengenai sejarah, tujuan, struktur organisasi perusahaan dan sistem yang berlaku di perusahaan tersebut.

Bab IV. Analisis dan Perancangan

Bab ini menguraikan mengenai metode perancangan yang dipakai serta perangkat lunak, rincian prosedur-prosedur dan antar sistem yang harus diwujudkan.

Bab V. Implementasi

Bab ini menguraikan tentang implementasi perangkat lunak, prosedur-prosedur dalam bahasa pemrograman yang dipilih untuk antar muka.

Bab VI. Penutup

Bab ini menguraikan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari penelitian serta beberapa saran yang dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan.